

ABSTRAK

AJARAN-AJARAN IBRAHIM DALAM YAHUDI DAN ISLAM

Muhammad Alfi Nurbaihaqi

35.2014.2.1.266

Ibrahim merupakan ayah dari agama Yahudi, Kristen, dan Islam. Ketiga agama tersebut telah mengalami perdebatan dalam beberapa isu dan berperang dalam beberapa pertempuran. Salah satu cara untuk memecahkan tembok yang berdiri di sekitar mereka adalah dengan mengetahui asal-usul ketiga agama tersebut. Dalam hal ini, Ibrahim adalah seorang figur yang diakui oleh masing-masing agama tersebut. Maka perlu adanya pengkajian lebih lanjut terhadap Ibrahim untuk menjawab persamaan dan perbedaan dari ketiga agama itu. Kisah tentang Ibrahim sendiri masih mengilhami penganut ketiga agama untuk menjadi Yahudi, Kristen, dan Muslim yang baik. Namun peneliti hanya memfokuskan studinya pada dua agama saja, Yahudi dan Islam. Karena ajaran Ibrahim dalam Yahudi dan Islam lebih terintegrasi pada konsep monoteisme bahwa hanya ada satu Tuhan yang layak untuk disembah dan menentang segala jenis paganisme dan politeisme.

Penelitian yang ditulis oleh peneliti ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang ajaran Ibrahim dalam Yahudi dan Islam, serta mengeksplorasi hal-hal fundamental dalam masing-masing agama yang kemudian dikaitkan titik persamaan dan perbedaannya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang berupa literatur atau kepustakaan dengan menggunakan pendekatan Historis dan Teologis-Normatif. Adapun metode yang peneliti gunakan ialah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan komparatif, yaitu sebuah penelitian berdasarkan data-data, menganalisis, dan menginterpretasi yang bersifat komparatif dan korelatif. Hal ini akan diterapkan ketika penulis membangun pandangan dasar tentang ajaran Ibrahim dalam Yahudi dan Islam, serta menganalisa beberapa poin dalam ajaran Ibrahim di antara keduanya dengan mencari letak titik persamaan dan perbedaannya.

Penelitian ini secara umum didasarkan pada sejarah umat manusia, kemudian menitikberatkan studi pada Alkitab (Perjanjian Lama) dan kitab suci al-Qur'an yang kemudian hasilnya dibandingkan dan dinilai oleh pembaca. Namun dalam konteks ajaran-ajaran yang diwariskan oleh Nabi Ibrahim, terdapat perbedaan-perbedaan yang tak jarang memicu konflik di antara kedua agama tersebut. Di antara ajaran nabi Ibrahim yang terpampang jelas pada kedua agama adalah Khitan, Qurban, dan Haji. Pada akhirnya, penulis menyimpulkan bahwa perbedaan mendasar antara keduanya disebabkan oleh cara yang berbeda dalam mencerna ajaran warisan dari Nabi Ibrahim. Jika dilihat secara historis, Nabi Ibrahim menyeru umatnya sesuai dengan apa yang diwahyukan Tuhan kepadanya. Perubahan-perubahan dalam kitab Taurat dan kemudian Perjanjian Lama-lah yang menyebabkan ajaran Nabi Ibrahim dalam kedua agama tak lagi sejalan. Lain halnya dalam Islam yang meyakini bahwa ajaran Ibrahim disempurnakan oleh nabi terakhir, yaitu Muhammad SAW dan Al-Quran, kitab suci umat Islam adalah sebagai penyempurna bagi kitab-kitab terdahulu.

Pada akhirnya, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan di berbagai aspek. Maka dari itu peneliti menyarankan bagi para pembaca dan peneliti di kemudian hari agar mampu melengkapi kekurangan-kekurangan dari penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang baik dalam beberapa tujuan akademik.

ABSTRACT

THE TEACHINGS OF IBRAHIM IN JUDAISM AND ISLAM

Muhammad Alfi Nurbaihaqi

35.2014.2.1.266

Ibrahim is the father of Judaism, Christianity, and Islam. The three religions have experienced debate on several issues and fought in several battles. One way to break the wall that stands around them is to know the origin of the three religions. In this case, Ibrahim is a figure recognized by each of these religions. Then it is necessary to have further study of Abraham to elaborate the similarities and differences of the three religions. The story of Ibrahim himself still inspires adherents of all three religions to be good Jews, Christians and Muslims. But researchers only focused on two religions, Judaism and Islam. Because Abraham's teachings in Judaism and Islam were more integrated into the concept of monotheism that there was only one God worthy of worship and opposition to all kinds of paganism and polytheism.

This research is aimed to find out more about teachings of Ibrahim in Judaism and Islam as well as to explore fundamental things in each religion which are then linked to the point of similarities and differences.

This research is a type of qualitative research in the form of literature using the theological approach. The method that the researcher uses is analysis, descriptive, and comparative techniques, the technique is a study based on data, analyzes, and interprets comparative and correlative things. This will be applied when the author builds a basic view of Abraham's Theology in Judaism and Islam and analyzes several points in Abraham's teachings between them by looking for points of similarity and difference.

This research is generally based on the history of mankind, then focuses on the study of the Bible (Old Testament) and the Holy Qur'an in which the results are compared and assessed by the reader. In the context of the teachings inherited by Abraham, there are differences that often trigger conflicts between the two religions. Among the teachings of the prophet Abraham which are clearly displayed in both religions are Circumcision, Sacrifice, and Hajj. In the end, the authors conclude that the fundamental difference between the two is caused by different ways of receiving inherited teachings from Prophet Ibrahim. Historically, Prophet Ibrahim called upon his people according to what God revealed to him. It was the changes in the Torah and the Old Testament which made the teachings of Prophet Ibrahim in both religions no longer in line. Another case in Islam that believes that the teachings of Abraham were perfected by the last prophet, namely Muhammad SAW and the Qur'an, the Muslim holy book is as a complement to the previous books.

Finally, the researcher realized that in this research there are many weakness in several aspects. Therefore, the researcher suggest the readers and researchers in future to complete the shortage in this research in order to obtain the great result in academic aims.